

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan tujuan memahami gejala mengenai apa yang dialami oleh objek. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati serta menganalisis suatu gejala tertentu. Sumber informasi utama penelitian ini adalah perkataan dan perbuatan, selebihnya dokumentasi dan lain-lain. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas, penelitian menggambarkan kondisi secara jelas. Umumnya pengumpulan data dilakukan secara tatap muka langsung di lokasi Peneliti.

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan jenis studi kasus, studi kasus merupakan cara penelitian dalam menyelidiki, memeriksa secara teliti suatu hal dengan mengumpulkan informasi lengkap menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data. Bahwa studi kasus yaitu peneliti menganalisis suatu kasus menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data dengan waktu yang sudah ditentukan, kasus dapat berupa kejadian, kegiatan, proses, dan program.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMAN 1 Gunung Sugih pada semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini yaitu data kualitatif, yang berupa ungkapan dan gerakan subjek, selain hal itu adapun dokumen dan lain-lain (Arikunto, 2012). Untuk sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru sejarah, peserta didik kelas X.1 dan X.2 yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan

yang berkaitan dengan "Analisis Gerakan Literasi Sejarah Siswa Kelas X Di SMAN 1 Gunung Sugih".

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dokumentasi dan literatur lainnya.

Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling, dimana informan menunjuk orang lain untuk dimintai informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Kemudian informan tersebut akan menunjuk orang lain jika informasi yang diberikan dirasa kurang, dan seterusnya. Untuk memperoleh data, penulis mendapatkan data dari informan sebagai berikut:

1. Data dari waka kurikulum
2. Data dari guru sejarah kelas X SMAN 1 Gunung Sugih
3. Data dari peserta didik kelas X SMAN 1 Gunung Sugih

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat yang terdiri instrumen utama dan instrumen pendukung (Arikunto, 2012). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau peneliti sebagai instrumen kunci karena ikut secara aktif dalam penelitian termasuk dalam penentuan subjek, pengumpulan data, menganalisis, dan memberikan interpretasi dari hasil penelitian. Sedangkan instrumen pendukung pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini membawa lembar wawancara yang digunakan peneliti, bertujuan memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung terkait gerakan literasi sejarah. Oleh karena ini peneliti menyusun pedoman wawancara yang ditujukan kepada waka kurikulum, guru sejarah, siswa kelas X.1 dan X.2 di SMAN 1 Gunung Sugih.

2. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang

spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti menerapkan metode observasi partisipatif pasif untuk mengamati penerapan gerakan literasi sejarah siswa kelas X SMAN 1 Gunung Sugih.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Kuesioner ini diberikan kepada guru sejarah dan siswa kelas X.1 dan X.2 yang dimana kuesioner tersebut mengenai tahapan gerakan literasi sejarah, untuk guru terdapat 22 pernyataan beserta pilihan jawaban yaitu 5(selalu), 4(sering), 3(kadang-kadang), 2(pernah) sedangkan untuk siswa terdapat 3 pernyataan beserta pilihan jawaban yaitu, 5(selalu), 4(sering), 3(kadang-kadang), 2(pernah). Pada kuisisioner ini peneliti menggunakan skala likert, Skala Likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi.

4. Dokumentasi

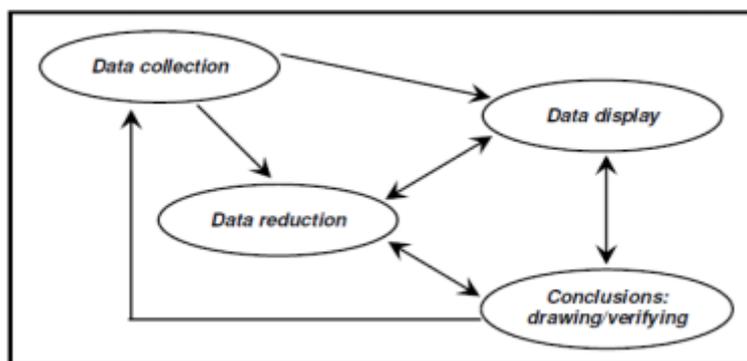
Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, kuisisioner dan wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Peneliti juga membutuhkan profil sekolah seperti: struktur organisasi sekolah, visi dan misi, data guru dan staf, data siswa, sarana dan prasarana.

E. Analisis Data

Analisis data yang merupakan proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dari catatan

dilapangan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam penyajian data dengan disusun secara sistematis dalam bentuk teks naratif sehingga memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan akhir merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah di reduksi dengan peninjauan di lapangan. Teknik pengumpulan analisis data dapat digunakan skema berikut ini.



Gambar 3.1 Analisis data Milles dan Hulberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terjadi ketika pengumpulan data terjadi setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dari waka kurikulum, guru sejarah, dan siswa, pengumpulan data melalui observasi, wawancara tatap muka pada waktu yang berbeda.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan dalam bentuk deskriptif secara urut dan sistematis dikumpulkan dari hasil reduksi observasi, wawancara dan kuesioner. Kemudian hasil dari pengumpulan data disajikan dalam tabel dan dibatasi secara deskriptif dengan pengumpulan data dari panduan.

4. Verifikasi Data dan Penerikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Validitas Data

Teknik validitas data adalah langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan ke dalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya. Pada tahapan penelitian ini teknik pengembangan validitas data yang digunakan adalah Teknik validitas data dalam kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Maksud dari triangulasi sumber dan triangulasi Teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu waka kurikulum, guru Sejarah, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Trimurjo.
2. Triangulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yaitu observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

3. Triangulasi Teori, yakni hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perseptif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.